



Kontrak Berakhir 28 April

TERKAIT status kontrak pengelola parkir ABA, Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Beny Suharsono mengungkapkan bahwa kontrak akan berakhir pada 28 April 2025. Pemda telah meminta data lengkap mengenai siapa saja yang terlibat dan di mana mereka beraktivitas, guna mendukung proses penataan.

"Alternatifnya sudah kami pikirkan. Misalnya, Taman Lalu Lintas bisa disesuaikan agar bus besar tidak masuk (ke Kota Yogyakarta). Maka, petugas parkir bisa ditempatkan di sana. Untuk parkir yang ditempatkan di pinggir jalan juga sedang kami hitung. Kami tahu ada yang dikelola, tapi ada juga titik yang kosong. Bisa saja ditempatkan di sana," paparnya, Senin (21/4).

Soal legalitas dan perizinan kawasan, Beny menyebutkan proses kekancingan atau izin pengelolaan telah diselesaikan di internal Pemda DIY. Proses penataan ABA berjalan paralel antara aspek kebijakan dan teknis. Di sisi lain, saat ini tengah dilakukan studi kelayakan (*feasibility study*) dan desain teknis (*detailed engineering design*) untuk mendukung rencana pengembangan RTH di lokasi tersebut. Pemda DIY berharap seluruh proses penataan berjalan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk masyarakat terdampak. Dengan pendekatan dialogis dan empati, kawasan Abu Bakar Ali diharapkan menjadi contoh penataan ruang kota yang manusiawi dan berkelanjutan. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005